

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tenaga kesehatan merupakan profesi yang secara langsung melakukan interaksi dengan pasien terkonfirmasi *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) sehingga sangat rentan terpapar bahkan tertular penyakit infeksi (Qiu *et al.*, 2020). Penyebaran COVID-19 sangat cepat karena penyebarannya dari manusia ke manusia, transmisi terjadi melalui *droplet* yang keluar dari batuk dan bersin (Han & Yang., 2020), selain itu penularan juga bisa melalui *aerosol* (Doremalen *et al.*, 2020). Penularan yang begitu cepat dan radikal oleh virus ini dipengaruhi dari faktor lingkungan, kondisi imunitas dan sifat dari virus itu sendiri (Ying *et al.*, 2020). Kontak erat merupakan salah satu faktor risiko penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan (Barrett *et al.*, 2020), penyebab lain penularan COVID-19 adalah kurangnya ketersediaan alat pelindung diri (APD) atau salah dalam menggunakan dan melepas APD (Al-zoubi *et al.*, 2020), selain itu faktor bekerja shif malam (kualitas tidur yang rendah) dan stress kerja berisiko terinfeksi penyakit (Bai *et al.*, 2020). Dari berbagai faktor penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan maka perlu adanya sebuah studi *literature* untuk menjelaskan faktor risiko penularan COVID-19 serta cara untuk mencegah penularannya.

Seribu tujuh ratus dua puluh lima tenaga kesehatan yang berada di garis depan di Wuhan Cina terinfeksi *Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus 2* (Sars Cov-2) (Ran *et al.*, 2020), penularan ini diasumsikan telah tertular infeksi di rumah sakit (Dawei *et al.*, 2020). Penularan pada tenaga kesehatan di Amerika mencapai 370 orang per 10.000 kasus dengan angka kematian pada tenaga kesehatan mencapai 5% (Black JR *et al.*, 2020). Pelaporan pada tanggal 22

September 2020 jumlah kasus positif COVID-19 di dunia mencapai 30.949.804 kasus dengan CFR 3,1% dan di Indonesia total kasus terkonfirmasi COVID-19 adalah 248.852 kasus dengan CFR 3,9%. Kasus COVID-19 pada tenaga kesehatan di dunia mencapai 25 ribu yang terdiri atas dokter, perawat, bidan, analis, farmasi dan yang lain (COVID-19 Media Center., 2020). Satgas COVID-19 Indonesia melaporkan bahwa setiap 100 orang yang meninggal terdapat 6-8 orang yang merupakan tenaga kesehatan. Data yang masuk pada tanggal 1 Agustus jumlah kematian tenaga kesehatan di Indonesia akibat COVID-19 adalah 153 kasus.

Penyebab penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan tidak hanya terjadi saat kontak dengan pasien yang positif COVID-19 tetapi bisa terjadi karena kontak antar kolega dan kontak di luar peraturan rumah sakit, misalnya saat mereka tidak merawat pasien, saat istirahat makan siang dan saat rapat, selain itu tenaga kesehatan bekerja di ruang terbatas yang tidak memungkinkan menjaga jarak fisik atau *physical distancing* (Belingheri *et al.*, 2020) dan tenaga kesehatan yang berkumpul tanpa menggunakan masker dan pelepasan APD yang salah (Black JR *et al.*, 2020). Penularan juga bisa terjadi karena menyentuh area yang terindikasi ada virusnya seperti di tempat umum dan fasilitas rumah sakit lainnya (Kang, L *et al.*, 2020). Virus akan masuk ke saluran pernafasan jika seseorang menyentuh wajah dan hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (Huang, *et al.*, 2020).

Dampak dari penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan seperti meningkatnya kecemasan, takut akan stigmatisasi negatif masyarakat, meningkatnya beban kerja dengan sumber daya yang tidak memadai dan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di bawah standar (Schwartz *et al.*, 2020), serta ketidakcukupan fasilitas kesehatan (faskes) dan tenaga

kesehatan yang menampung dan memberikan perawatan (Bai *et al.*, 2020), selain itu petugas kesehatan khawatir tidak hanya dirinya yang terinfeksi tetapi juga menginfeksi rekan kerja dan anggota keluarganya (Sahu *et al.*, 2020).

Peningkatan penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan terus bertambah dari waktu ke waktu meskipun usaha pencegahan telah dilakukan, menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di Afrika Selatan faktor risiko penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan adalah usia, imunitas tenaga kesehatan dan *komorbid* seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit *cardiovaskuler* dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) (Mhango *et al.*, 2020). Penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan merupakan hal yang bisa dicegah atau diminimalisir. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan *literatur review* yang menganalisis apa saja faktor risiko penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan serta cara untuk mencegah atau meminimalisir penularannya untuk melindungi tenaga kesehatan dari infeksi COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja faktor risiko penularan dan pencegahan COVID-19 pada tenaga kesehatan?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Menganalisis faktor risiko penularan dan pencegahan COVID-19 pada tenaga kesehatan.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Menganalisis faktor risiko penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan.

2. Menganalisis faktor pencegahan penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan.